

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023

Jamila, Tati Herlina, dan Mailani Rabiulkhri

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KONFLIK KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT LINGOET PERSADA ABADI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Wira Pedra, Rr. Dimas Veronica Priharti, dan Rosmala Dewi

PENGARUH SELF-ESTEEM, EFIKASI DIRI DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA

Ervin Mardalena, Noviansyah, Darman Syafe'i dan Palupi Indah Sari

PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA

Deki Fujiansyah, dan Andri Irawan

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KETERAMPILAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, INSENTIF DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAHAT

Darliansyah, Marko Ilpiyanto dan Delvina Yulanda

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J&T CABANG BATURAJA

Wiwit Manda Sari, Darman Syafe'i, Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, dan M. Agus Kurniawan

PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Dela Purnama, Novie Al Muhariah, dan Andri Irawan

PENGARUH PENGAWASAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAHAT

Edwar, Marko Ilpiyanto, dan Nisma Aprini

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 19 Nomor 01, April 2026

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi.

Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

*Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun
(Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.*

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridini, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel

Telepon/Fax : (0735) 326122

Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>

e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>

Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

	HAL.
1. PENGARUH <i>RETURN ON ASSET</i> (ROA) DAN <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023 <i>Jamila, Tati Herlina, dan Mailani Rabiulkhri</i>	01 – 13
2. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KONFLIK KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT LINGOET PERSADA ABADI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR <i>Wira Pedra, Rr. Dimas Veronica Priharti, dan Rosmala Dewi</i>	14 – 27
3. PENGARUH <i>SELF-ESTEEM</i> , EFIKASI DIRI DAN <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> TERHADAP RESILIENSI KERJA PT. ORIFLAME INDONESIA <i>Ervin Mardalena, Noviansyah, Darman Syafe'i dan Palupi Indah Sari.</i>	28 – 40
4. PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA <i>Deki Fujiansyah, dan Andri Irawan</i>	41 – 53
5. PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KETERAMPILAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, INSENTIF DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAHAT <i>Darliansyah, Marko Ilpiyanto dan Delvina Yulanda</i>	54 – 70
6. PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J&T CABANG BATURAJA <i>Wiwit Manda Sari, Darman Syafe'i, Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari dan M. Agus Kurniawan</i>	71 – 85
7. PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA <i>Dela Purnama, Novie Al Muhariah, dan Andri Irawan</i>	86 – 97
8. PENGARUH PENGAWASAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAHAT <i>Edwar, Marko Ilpiyanto, dan Nisma Aprini</i>	98 – 111



PERAN TINGKAT UPAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN MIGRASI MASUK DI PULAU SUMATERA

Deki Fujiansyah¹, dan Andri Irawan²

¹Universitas Sereho Lahat

²Universitas Baturaja

Email: Dekisafawi@gmail.com dan andriirawan896@gmail.com

KEYWORDS:

Wage Level, In-Migration
Growth, Sumatra Island

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the partial effect of wage levels on the growth of in-migration in Sumatra Island during the period of 2018–2022. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) covering provinces in Sumatra Island. The dataset consists of time-series data for five years (2018–2022) and cross-sectional data from ten provinces in Sumatra. The method used in this study is panel data regression analysis, and the data were processed using E-Views software. The independent variable in this study is wage level (X), while the dependent variable is the growth of in-migration (Y). The results indicate that wage level (X) has a positive and significant effect on the growth of in-migration (Y) in Sumatra Island during the period of 2018–2022. The coefficient of determination shows that wage level (X) explains 33.00% of the variation in the growth of in-migration in Sumatra Island, while the remaining 67.00% is explained by other factors not included in the model of this study.

PENDAHULUAN

Migrasi merupakan salah satu komponen penting dalam dinamika kependudukan yang berpengaruh terhadap distribusi penduduk, pasar tenaga kerja, dan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain umumnya dipengaruhi oleh perbedaan kesempatan ekonomi, fasilitas publik, dan tingkat kesejahteraan antara daerah asal dan daerah tujuan. Menurut Lee (2000), migrasi terjadi karena adanya faktor pendorong (*push factors*) dari daerah asal dan faktor penarik (*pull factors*) dari daerah tujuan yang mendorong individu untuk melakukan perpindahan penduduk secara permanen maupun semi permanen.

Salah satu faktor ekonomi yang paling sering memengaruhi keputusan migrasi adalah tingkat upah. Perbedaan tingkat upah antarwilayah menciptakan insentif ekonomi bagi tenaga kerja untuk berpindah menuju daerah yang menawarkan pendapatan lebih

tinggi. Todaro dan Smith (2018) menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan migrasi apabila pendapatan yang diharapkan di daerah tujuan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh di daerah asal. Oleh karena itu, wilayah dengan tingkat upah yang relatif tinggi cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar terhadap migrasi masuk.

Pulau Sumatera merupakan salah satu kawasan ekonomi penting di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah serta perkembangan sektor industri, pertambangan, perkebunan, dan perdagangan yang cukup pesat. Berbagai komoditas unggulan seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, kelapa sawit, timah, dan karet menjadikan Sumatera sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dan menciptakan peluang kerja yang lebih besar dibandingkan beberapa wilayah lainnya di Indonesia.

Keberadaan pusat-pusat industri dan perdagangan di beberapa provinsi seperti Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan Sumatera Utara menjadikan wilayah tersebut sebagai tujuan utama migrasi penduduk. Selain itu, keberadaan kawasan industri Batam di Kepulauan Riau serta aktivitas pertambangan dan perkebunan di Riau dan Sumatera Selatan turut meningkatkan permintaan tenaga kerja yang pada akhirnya menarik penduduk dari daerah lain untuk bermigrasi ke Pulau Sumatera.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat upah di seluruh provinsi di Pulau Sumatera mengalami kecenderungan meningkat selama periode 2020–2022. Sebagai contoh, tingkat upah di Provinsi Kepulauan Riau meningkat dari Rp3.005.460 pada tahun 2020 menjadi Rp3.050.172 pada tahun 2022. Provinsi Riau juga mengalami peningkatan upah dari Rp2.888.564 menjadi Rp2.938.564 pada periode yang sama. Sementara itu, Sumatera Selatan mencatat kenaikan tingkat upah dari Rp3.043.111 pada tahun 2020 menjadi Rp3.144.446 pada tahun 2022.

Peningkatan tingkat upah tersebut diikuti oleh tingginya migrasi masuk pada beberapa provinsi di Pulau Sumatera. Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan tingkat migrasi masuk tertinggi, yaitu sebesar 45,31% pada tahun 2020, kemudian menurun menjadi 43,40% pada tahun 2021 dan 43,10% pada tahun 2022. Provinsi Riau menempati posisi kedua dengan tingkat migrasi masuk sebesar 30,10% pada tahun 2020, meningkat menjadi 30,40% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 28,10% pada tahun 2022. Tingginya migrasi masuk pada kedua provinsi tersebut menunjukkan bahwa tingkat upah

dan kesempatan kerja menjadi daya tarik utama bagi penduduk untuk berpindah ke daerah tujuan.

Namun demikian, peningkatan tingkat upah tidak selalu diikuti oleh peningkatan migrasi masuk. Provinsi Sumatera Selatan misalnya, mengalami peningkatan tingkat upah dari Rp3.043.111 pada tahun 2020 menjadi Rp3.144.446 pada tahun 2022, tetapi migrasi masuk justru menurun dari 12,33% menjadi 10,60%. Fenomena serupa juga terjadi di Bengkulu, di mana tingkat upah meningkat dari Rp2.213.604 menjadi Rp2.238.094, sedangkan migrasi masuk menurun dari 18,91% menjadi 16,00%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain tingkat upah terdapat faktor lain yang turut memengaruhi keputusan migrasi, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, kualitas infrastruktur, kondisi sosial, serta dampak pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 juga memberikan pengaruh terhadap mobilitas penduduk dan pasar tenaga kerja di Indonesia. Pembatasan aktivitas ekonomi menyebabkan banyak perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja, sehingga berdampak terhadap menurunnya aktivitas migrasi antarwilayah. Akibatnya, meskipun tingkat upah pada beberapa provinsi tetap meningkat, migrasi masuk justru mengalami penurunan pada sebagian besar wilayah di Pulau Sumatera selama periode tersebut.

Secara teoritis, teori migrasi Todaro menyatakan bahwa individu akan mempertimbangkan manfaat ekonomi yang diperoleh dari keputusan migrasi, terutama peluang memperoleh pekerjaan dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi di daerah tujuan. Penelitian Mafruhah (2017) juga menunjukkan bahwa tingkat upah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan migrasi penduduk karena peningkatan pendapatan yang diharapkan akan meningkatkan probabilitas seseorang untuk melakukan perpindahan penduduk.

Berdasarkan fenomena empiris dan teori tersebut, hubungan antara tingkat upah dan pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera masih menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah terhadap pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera selama periode 2018–2022. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur ekonomi regional dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan dan pemerataan pembangunan antarwilayah.

TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat Upah

Upah merupakan imbalan yang diterima pekerja atas tenaga, waktu, dan jasa yang diberikan dalam proses produksi. Tingkat upah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, keterampilan, pengalaman kerja, inflasi, kebijakan pemerintah, kebutuhan hidup layak, serta kondisi pasar tenaga kerja (Sukirno, 2016). Pemerintah menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sebagai bentuk perlindungan terhadap kesejahteraan pekerja (Purnomo, 2016).

Dalam teori ekonomi, upah dijelaskan melalui beberapa pendekatan. Teori Malthus menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan kesempatan kerja dapat menekan tingkat upah. Sementara itu, teori marginal productivity menjelaskan bahwa upah ditentukan oleh kontribusi tambahan yang diberikan tenaga kerja terhadap output perusahaan (Pratomo & Saputra, 2011).

Migrasi

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain baik secara permanen maupun sementara dengan tujuan memperoleh kondisi ekonomi dan sosial yang lebih baik (Lee, 2000). Migrasi dapat dibedakan menjadi migrasi internasional dan migrasi internal, sedangkan berdasarkan dimensi waktu terdiri atas migrasi permanen, sirkuler, dan ulang-alik (Mafruhah, 2017).

Menurut teori neoklasik, migrasi terjadi karena adanya perbedaan kesempatan ekonomi dan tingkat pendapatan antarwilayah. Tenaga kerja cenderung berpindah dari daerah dengan tingkat upah rendah menuju daerah dengan tingkat upah yang lebih tinggi (Massey et al., 2011).

Hubungan Tingkat Upah dan Migrasi

Teori Harris-Todaro menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan migrasi dipengaruhi oleh pendapatan yang diharapkan di daerah tujuan. Semakin tinggi tingkat upah yang ditawarkan suatu wilayah, semakin besar kemungkinan seseorang melakukan migrasi ke wilayah tersebut (Todaro & Smith, 2018).

Teori Human Capital juga menjelaskan bahwa migrasi merupakan bentuk investasi individu untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada masa mendatang. Oleh karena itu, daerah dengan tingkat upah yang lebih besar cenderung menjadi tujuan utama migrasi tenaga kerja (Todaro & Smith, 2018).

Penelitian Mafruhah (2017) menunjukkan bahwa tingkat upah berpengaruh positif terhadap migrasi penduduk. Peningkatan upah akan meningkatkan probabilitas seseorang untuk berpindah ke daerah yang menawarkan pendapatan lebih tinggi sehingga mendorong pertumbuhan migrasi masuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Pulau Sumatera dengan objek penelitian berupa tingkat upah dan pertumbuhan migrasi masuk pada 10 provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2018–2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis berbentuk angka dan diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan berbagai sumber pendukung lainnya. Data yang digunakan merupakan kombinasi antara data runtut waktu (time series) selama periode 2018–2022 dan data antarwilayah (cross section) yang mencakup 10 provinsi di Pulau Sumatera sehingga membentuk data panel.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 10. Penggunaan regresi data panel dipilih karena data penelitian merupakan gabungan antara data time series dan cross section sehingga mampu menghasilkan estimasi yang lebih efisien dan informatif dibandingkan metode regresi biasa (Widarjono, 2018).

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y : Migrasi

X : *Tingkat upah*

a : *Konstanta*

b : Koefisien Regresi

i : Observasi

t : Waktu

e : *Error term*

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui tiga tahapan pengujian, yaitu:

1. Uji *Chow*, untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).
2. Uji *Hausman*, untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).
3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM), untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Model terbaik dipilih berdasarkan nilai probabilitas pada masing-masing pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian yang dilakukan meliputi:

1. Uji normalitas menggunakan *Jarque-Bera Test*.
2. Uji multikolinearitas menggunakan matriks korelasi antarvariabel.
3. Uji heteroskedastisitas menggunakan *White Test*.
4. Uji autokorelasi menggunakan *Lagrange Multiplier Test*.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial tingkat upah terhadap pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel 1
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: MODEL_FEM_LOGXY Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	57.401709	(9,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.825733	9	0.0000

Sumber : *Output Eviews Diolah*, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai prob sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. artinya model *fixed effect* merupakan model terbaik dari pada model *cammon effect*.

Uji Hausman

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM_LOGXY
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.797434	1	0.3719

Sumber : *Output Eviews Diolah*, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai Prob $0.3719 > 0.05$ maka H_0 diterima atau memilih *Random Effect Model* dari pada *Fixed Effect*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 3
Hasil Uji Lagrange Multiplier

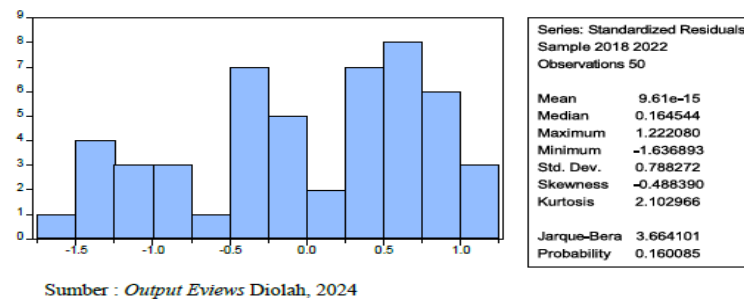
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	79.46432 (0.0000)	1.021430 (0.3122)	80.48575 (0.0000)
Honda	8.914276 (0.0000)	-1.010658 (0.8439)	5.588702 (0.0000)
King-Wu	8.914276 (0.0000)	-1.010658 (0.8439)	4.103832 (0.0000)
Standardized Honda	9.971044 (0.0000)	-0.748805 (0.7730)	3.676635 (0.0001)
Standardized King-Wu	9.971044 (0.0000)	-0.748805 (0.7730)	2.150982 (0.0157)
Gourieroux, et al.*	--	--	79.46432 (0.0000)

Sumber : *Output Eviews Diolah*, 2024

Dari tabel diatas di peroleh nilai prob *Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$ menerima H_0 , artinya Model *Random Effect* yang terbaik. Apabila yang terpilih estimasi model *Random Effect* maka tidak diperlukan lagi untuk melakukan Uji *heterokedastisitas* dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan output grafik tersebut diketahui nilai probabilitas *jarque-bera* adalah 0,160085 lebih besar dibanding taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima, keputusannya bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

Berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Random Effect model* merupakan model terbaik. Selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan model untuk mengidentifikasi model regresi yang berbentuk layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel terhadap variabel terikat.

Tabel 4
Model *Random Effect*

Dependent Variable: LOG_Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/10/24 Time: 08:27				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.39180	6.986011	-4.493524	0.0000
LOG_X	2.292493	0.472427	4.852584	0.0000
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.799524	0.9255
Idiosyncratic random			0.226898	0.0745
Weighted Statistics				
R-squared	0.330052	Mean dependent var	0.312980	
Adjusted R-squared	0.316095	S.D. dependent var	0.273788	
S.E. of regression	0.226419	Sum squared resid	2.460741	
F-statistic	23.64737	Durbin-Watson stat	1.557521	
Prob(F-statistic)	0.000013			

Sumber : *Output Eviews Diolah*, 2024

Hasil uji F nilai Prob $0,000013 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) Migrasi Masuk (X) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Upah (Y) di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022. Hasil uji t nilai Prob $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima yang artinya variabel Tingkat Upah (X) berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Migrasi Masuk (Y) di Pulau Sumatera.

Berdasarkan output regresi *Random Effect Model* (REM) pada kolom *R-squared*, diperoleh nilai koefisien determinasi model regresi sebesar 0.330052. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi/sumbangan pada Tingkat Upah (X) terhadap Pertumbuhan Migrasi Masuk (Y) hanya sebesar 33,00% sedangkan sisanya sebesar 67,00% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti, misalnya inflasi, pendidikan, kebijakan pemerintah, kebutuhan hidup, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan produk domestik regional bruto (PDRB) dan lain-lain.

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect*. Berdasarkan tabel 4.9 model *fixed effect* tersebut dapat disusun persamaan regresi data panel dalam penelitian sebagai berikut :

$$\text{Log_Y} = -31.39180 + 2,292493 \text{ Log_X}$$

Berdasarkan persamaan di atas maka interpretasinya adalah 1) Apabila Nilai koefisien konstanta (a) 100% maka nilai koefisien konstanta yang di dapat sebesar negatif -31.39180 artinya jika tingkat upah (X), pada Pertumbuhan Migrasi Masuk (Y) Pulau Sumatera akan berkurang sebesar -31.39180%. 2) Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Upah (X) sebesar koefisien tersebut bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara Tingkat Upah terhadap Pertumbuhan Migrasi Masuk, jika Tingkat Upah (X) meningkat sebesar 1% maka Pertumbuhan Migrasi Masuk akan naik sebesar 2,292493%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera selama periode 2018–2022. Hasil pengujian parsial menggunakan model *Random Effect* menghasilkan nilai t-hitung sebesar 4,852584 dengan probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan tingkat upah mampu mendorong peningkatan migrasi masuk di Pulau Sumatera.

Temuan ini menunjukkan bahwa perbedaan tingkat upah antarwilayah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berpindah dari daerah asal menuju daerah tujuan. Wilayah yang menawarkan tingkat upah lebih tinggi cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar bagi tenaga kerja dan penduduk usia produktif untuk melakukan migrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mafruhah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat upah memiliki pengaruh positif terhadap migrasi penduduk. Semakin tinggi tingkat upah yang ditawarkan suatu wilayah, maka semakin besar peluang wilayah tersebut menarik penduduk dari daerah lain untuk melakukan migrasi.

Menurut teori Human Capital yang dikemukakan Becker (1975), migrasi merupakan bentuk investasi individu untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik pada masa mendatang. Individu akan mempertimbangkan manfaat ekonomi yang diperoleh dari perpindahan tersebut, terutama peluang memperoleh pekerjaan dengan tingkat upah yang lebih tinggi dibandingkan daerah asalnya.

Temuan penelitian ini juga mendukung teori Harris-Todaro yang menyatakan bahwa keputusan migrasi dipengaruhi oleh pendapatan yang diharapkan (expected income) di daerah tujuan. Seseorang akan memutuskan untuk bermigrasi apabila pendapatan yang diharapkan di daerah tujuan lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh di daerah asal (Todaro & Smith, 2018).

Dalam konteks Pulau Sumatera, beberapa provinsi dengan tingkat upah relatif tinggi seperti Kepulauan Riau, Riau, dan Sumatera Utara memiliki daya tarik yang lebih besar terhadap migrasi masuk dibandingkan provinsi dengan tingkat upah yang lebih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perbedaan kesejahteraan ekonomi antarwilayah masih menjadi pendorong utama terjadinya perpindahan penduduk di Pulau Sumatera.

Menurut Sukirno (2016), upah merupakan balas jasa yang diterima pekerja atas kontribusi tenaga dan waktu yang diberikan dalam proses produksi. Tingkat upah tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi pekerja, tetapi juga menjadi indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan upah cenderung meningkatkan daya tarik suatu daerah sebagai tujuan migrasi.

Selain dipengaruhi oleh tingkat upah, keputusan migrasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kesempatan kerja, tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi,

fasilitas kesehatan, infrastruktur, dan kualitas pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,330052 yang menunjukkan bahwa tingkat upah hanya mampu menjelaskan 33,00% variasi pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera, sedangkan sisanya sebesar 67,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Teori migrasi *neoklasik* menjelaskan bahwa perpindahan tenaga kerja terjadi dari wilayah dengan surplus tenaga kerja dan tingkat upah rendah menuju wilayah dengan tingkat upah yang lebih tinggi dan kesempatan kerja yang lebih besar (Massey et al., 2011). Dengan demikian, peningkatan upah di suatu wilayah akan meningkatkan daya tarik ekonomi daerah tersebut sehingga mendorong pertumbuhan migrasi masuk.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan pengupahan memiliki peran penting dalam memengaruhi mobilitas penduduk antarwilayah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperhatikan kebijakan upah yang seimbang dengan kondisi pasar tenaga kerja dan kemampuan ekonomi daerah agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mengelola arus migrasi secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera selama periode 2018–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tingkat upah cenderung mendorong meningkatnya migrasi masuk ke wilayah yang menawarkan pendapatan lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,330052 menunjukkan bahwa variabel tingkat upah mampu menjelaskan sebesar 33,00% variasi pertumbuhan migrasi masuk di Pulau Sumatera, sedangkan sisanya sebesar 67,00% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan, fasilitas publik, dan kondisi sosial ekonomi daerah tujuan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah daerah di Pulau Sumatera diharapkan dapat terus menjaga stabilitas kebijakan pengupahan dan menciptakan kesempatan kerja

yang lebih luas guna mendukung pertumbuhan ekonomi regional serta pengelolaan arus migrasi yang lebih seimbang. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi migrasi masuk, seperti tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan fasilitas pendidikan maupun kesehatan sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Upah minimum provinsi dan migrasi risen antarprovinsi menurut hasil Susenas di Pulau Sumatera tahun 2020–2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Becker, G. S. (1975). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (2nd ed.). New York, NY: Columbia University Press.
- Ghofur, A. (2020). *Ekonomi sumber daya manusia dan pengupahan*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lee, E. S. (2000). *A theory of migration*. New York, NY: Demography Press.
- Mafruhah, I. (2017). *Migrasi dan permasalahannya*. Surakarta: UNS Press.
- Mafruhah, I. (2017). Pengaruh pendapatan terhadap keputusan migrasi penduduk di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 6(2), 85–96.
- Massey, D. S., Arango, J., Hugo, G., Kouaouci, A., Pellegrino, A., & Taylor, J. E. (2011). Theories of international migration: A review and appraisal. *Population and Development Review*, 19(3), 431–466.
- Mulyadi, S. (2018). *Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Pratomo, D., & Saputra, A. (2011). Analisis penentuan upah dan kesejahteraan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 26(3), 201–214.
- Purnomo, D. (2009). Mobilitas tenaga kerja dan pembangunan ekonomi regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 123–134.

- Purnomo, D. (2016). *Ekonomi ketenagakerjaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riswan, R., & Dunan, H. (2019). *Analisis data panel dengan EViews*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori pengantar* (Edisi ke-3). Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2018). *Economic development* (13th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2,5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah", Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009 }
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id